

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metodologi penelitian adalah proses atau cara ilmiah untuk mendapatkan data yang akan digunakan untuk keperluan penelitian. Metodologi juga merupakan analisis teoretis mengenai suatu cara atau metode. Penelitian merupakan suatu penyelidikan yang sistematis untuk meningkatkan sejumlah pengetahuan, juga merupakan suatu usaha yang sistematis dan terorganisasi untuk menyelidiki masalah tertentu yang memerlukan jawaban. Hakikat penelitian dapat dipahami dengan mempelajari berbagai aspek yang mendorong penelitian untuk melakukan penelitian. Setiap orang mempunyai motivasi yang berbeda, di antaranya dipengaruhi oleh tujuan dan profesi masing-masing.

Motivasi dan tujuan penelitian secara umum pada dasarnya adalah sama, yaitu bahwa penelitian merupakan refleksi dari keinginan manusia yang selalu berusaha untuk mengetahui sesuatu. Keinginan untuk memperoleh dan mengembangkan pengetahuan merupakan kebutuhan dasar manusia yang umumnya menjadi motivasi untuk melakukan penelitian. Setiap penelitian harus disesuaikan dengan metode penelitian yang dilakukan agar mencapai hasil yang sesuai. Untuk melakukan penelitian seseorang dapat menggunakan metode penelitian tersebut. Sesuai dengan masalah, tujuan, kegunaan dan kemampuan yang dimilikinya. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif untuk pengerjaan skripsi ini.

Menurut Bagman dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Sedangkan Kirk dan Miller mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan peristilahannya.

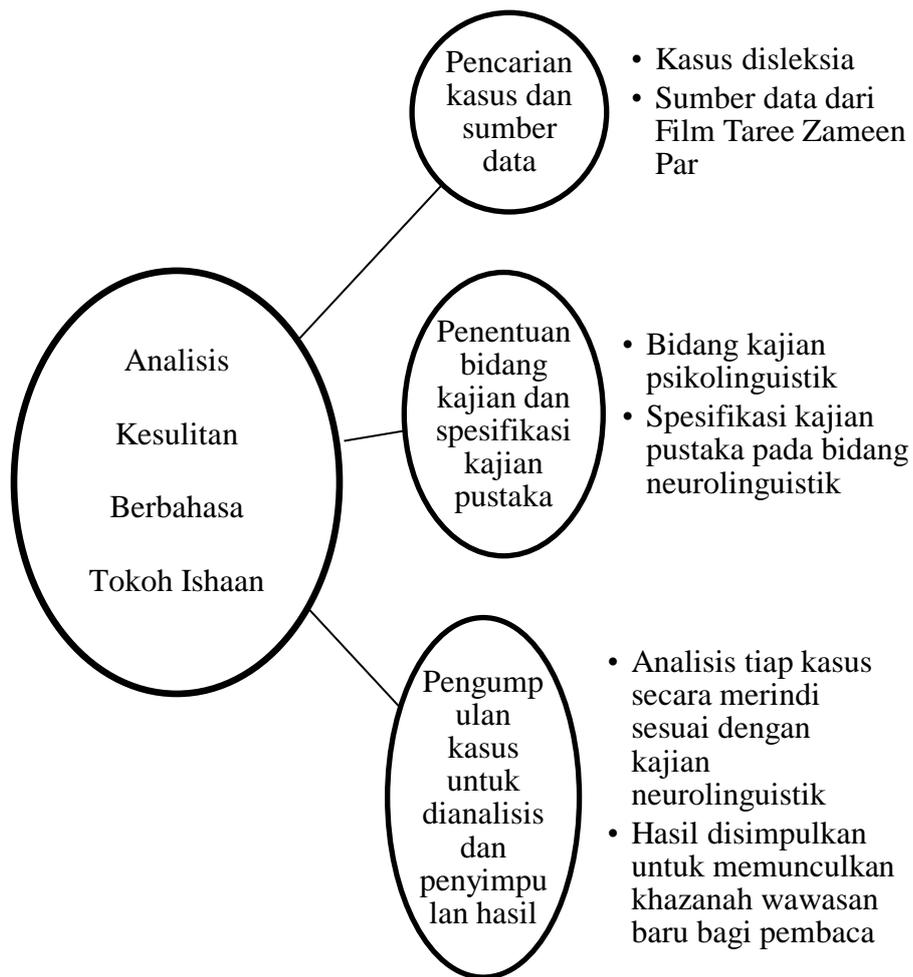
Pada hakikatnya penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek dengan tujuan membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta atau fenomena yang diselidiki.

Pada penelitian ini, peneliti ingin menegupas dan menjelaskan secara ada apa adanya untuk menuangkan informasi sebaik mungkin agar tujuan pemahaman dapat dicapai, dengan deskripsi yang diberikan mengenai permasalahan, isi hingga hasil analisis yang dilakukan untuk menunjukkan kepada masyarakat mengenai inti dan isi penelitian secara rinci.

Jenis penelitian menggunakan penelitian kualitatif yang mendeskripsikan berupa penjelasan secara sistematis baik dari permasalahan, analisis hingga hasil akhir penelitian yang disajikan dalam bentuk deskripsi susunan kalimat-kalimat yang di bentuk hingga mencapai sebuah narasi penjelasan untuk pembaca

3.2 Desain penelitian

Desain penelitian pada skripsi ini menggunakan desain penelitian deskriptif. Desain penelitian deskriptif berisi hasil dari sebuah penelitian, pada desain ini mempersempit bidang bahasan untuk mencapai spesifiknya ulasan sangat wajib dilakukan, agar pembahasan terfokus, karena banyak yang harus dijelaskan agar tidak terjadi ketimpangan pemahaman yang mengakibatkan fokus dan hasil terpecah, tujuan yang akan dicapai juga tidak akan maksimal.



Skema desain penelitian

3.3 Sumber data/objek penelitian

Film Taare Zameen Par (Seperti Bintang-Bintang di Langit)

Sutradara : Aamir Khan

Produser : Aamir Khan

Penulis : Amole Gupte

Pemeran :Aamir Khan, Darsheel Safary, Tisca Copra, Vipin Sharma, Sactet Engineer, Tanay Chedda

Musik : Shankaar, Eshaan, Loy

Sinematografi : Setu

Penyunting : Dhepaa Bhatia

Distributor :Aamir Khan Production, UTV Entertainment, The Walt
Disney Company
Tanggal Rilis : 21 Desember 2007
Lama Waktu tayang : 164 menit

Sumber data atau objek yang digunakan pada penelitian ini berasal dari Film asal negara India berjudul *Taare Zameen Par*, Isi cerita mengenai tokoh penyandang disleksia sebagai bahan untuk meneliti dalam kajian neurolinguistik, penggabungan ilmu interdisiplin dari neurologik (otak) dan linguistik (kebahasaan), keadaan seorang anak yang mengalami gangguan berbahasa dalam bentuk disleksia saya kaji dengan mencari korelasi dengan keadaan otak anak tersebut. Selain film, peneliti juga membutuhkan sumber data yang berasal dari buku kajian neurologik dan linguistik serta referensi biografi pemeran.

3.4 Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data dan bahan-bahan yang dibutuhkan untuk penyusunan skripsi ini dengan cara studi dokumen. Studi dokumentasi yang merupakan metode pengumpulan data yang tidak ditujukan langsung kepada subjek penelitian. Studi dokumen adalah jenis pengumpulan data yang meneliti berbagai macam dokumen yang berguna untuk bahan analisis.

Pengertian dari kata dokumen menurut Louis Gottschalk (1986: 38) seringkali digunakan para ahli dalam dua pengertian, yaitu *pertama*, berarti sumber tertulis bagi informasi sejarah sebagai kebalikan daripada kesaksian lisan, artefak, peninggalan-peninggalan terlukis, dan petilasan-petilasan arkeologis. Pengertian *kedua*, diperuntukan bagi surat-surat resmi dan surat-surat negara seperti surat perjanjian, undang-undang, hibah, konsesi, dan lainnya. Lebih lanjut, Gottschalk menyatakan bahwa dokumen (dokumentasi) dalam pengertiannya yang lebih luas berupa setiap proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik itu yang berupa tulisan, lisan, gambaran, atau arkeologis. G.J. Renier, sejarawan terkemuka dari *University college Lodon*, (1997; 104) menjelaskan istilah dokumen dalam tiga pengertian, *pertama* dalam arti luas, yaitu yang meliputi semua sumber, baik sumber tertulis maupun lisan; *kedua*

dalam arti sempit, yaitu yang meliputi semua sumber tertulis saja; *ketiga* dalam arti spesifik, yaitu hanya yang meliputi surat-surat resmi dan surat-surat Negara, seperti surat perjanjian, undang-undang konsesi, hibah dan sebagainya.

Dari berbagai pengertian diatas, maka dapat ditarik benang merahnya bahwa dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), dan karya-karya monumental, yang semua itu memberikan informasi bagi proses penelitian.

Data dalam penelitian kualitatif kebanyakan diperoleh dari sumber manusia atau *human resources*, melalui observasi dan wawancara. Akan tetapi ada pula sumber bukan manusia, *non human resources*, diantaranya dokumen, foto dan bahan statistik. Menurut Sugiyono (2008; 83) studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Bahkan kredibilitas hasil penelitian kualitatif ini akan semakin tinggi jika melibatkan / menggunakan studi dokumen ini dalam metode penelitian kualitatifnya hal senada diungkapkan Bogdan (seperti dikutip Sugiyono) “ *in most tradition of qualitative research, the phrase personal document is used broadly to refer to any first person narrative produce by an individual which describes his or her own actions, experience, and beliefs*”. Pada penelitian ini dokumen yang digunakan adalah film *Taare Zameen Par*, yang menjadi sumber yang dikaji untuk penelitian ini.

3.5 Teknik analisis data

Teknik analisis data dilakukan berdasarkan pengamatan pada sumber data dan objek penelitian. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis sebagai berikut:

1. Menentukan materi yang akan di analisis
2. Mentranskrip materi berupa film, dari bentuk lisan dialog menjadi tulisan dari percakapan para tokoh
3. Mengelompokkan berdasarkan klasifikasi data yang sudah ditentukan
4. Menganalisis data berdasarkan kajian yang disleksia
5. Menyimpulkan hasil penelitian yang telah di analisis